



BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Sejarah Pabrik

PT Semen Gresik Pabrik Rembang, yang sebelumnya dikenal sebagai PT Semen Gresik (Persero) Tbk., adalah produsen semen terbesar di Indonesia. Didirikan pada 7 Agustus 1957, perusahaan ini diresmikan oleh Presiden pertama Republik Indonesia, Ir. Soekarno, dengan kapasitas terpasang awal sebesar 250.000 ton semen per tahun. Pada 1969, Semen Gresik menjadi perusahaan pertama yang berstatus Persero dan pada 1972, kapasitas produksinya meningkat menjadi 500.000 ton (Martia et al., 2018).

Pada 8 Juli 1991, saham Semen Gresik resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia), menjadikannya sebagai BUMN pertama yang *go public* dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat. Pada saat itu, komposisi pemegang saham adalah Negara RI sebesar 73% dan masyarakat 27%. Namun, setelah Penawaran Umum Terbatas I pada September 1995, komposisi saham berubah menjadi Negara RI 65% dan masyarakat 35%. Pada 15 September 1995, perusahaan ini melakukan konsolidasi dengan PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa, sehingga total kapasitas terpasang mencapai 8,5 juta ton per tahun. Pada 17 September 1998, Negara RI melepas 14% sahamnya kepada Cemex S.A. de C.V., yang kemudian meningkatkan kepemilikan saham Cemex menjadi 25,5% pada September 1999 (Pratama et al., 2018).

Perubahan signifikan terjadi pada 27 Juli 2006, ketika Cemex Asia Holdings Ltd. menjual sahamnya kepada Blue Valley Holdings PTE Ltd., yang mengubah komposisi kepemilikan menjadi Negara RI 51%, Blue Valley Holdings PTE Ltd. 24,9%, dan masyarakat 24%. Pada akhir Maret 2010, Blue Valley Holdings PTE Ltd. menjual seluruh sahamnya, sehingga komposisi pemegang saham kembali menjadi Pemerintah RI 51% dan publik 48,9%. Pada 18 Desember 2012, perusahaan mengambil alih 70% kepemilikan Thang Long Cement Joint Stock Company (TLCC) di Vietnam dengan kapasitas 2,3 juta ton, menjadikannya BUMN Multinasional pertama di Indonesia (Gunawan & Anggraeni, 2017). Pada



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG
PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG
SEKSI TPM (*TOTAL PRODUCTIVE MAINTENANCE*)



tanggal yang sama, nama perusahaan diubah menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., dan hingga akhir 2012, kapasitas desain perusahaan mencapai 28,5 juta ton per tahun (Amalia, 2013)..

Selanjutnya, pada 24 Desember 2013, PT Semen Indonesia membentuk anak perusahaan baru bernama PT Semen Gresik yang fokus pada produksi semen di Rembang, Jawa Tengah. Sejak tahun 2014, perusahaan ini mulai membangun dua pabrik baru di Padang dan Rembang serta merencanakan pembangunan pabrik baru di Aceh. PT Semen Gresik Pabrik Rembang memiliki kapasitas produksi sebesar 3 juta ton per tahun dengan anggaran mencapai Rp 4,98 triliun. Pabrik ini melakukan *ground breaking* pada 16 Juni 2014 dan selesai pada bulan November 2016, serta diresmikan pada bulan Januari 2017. Pabrik baru ini dikelola oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan bekerja sama dengan kontraktor lokal nasional. Lokasi pabrik dan pertambangan terletak di lima desa yang berada di dua kecamatan, yaitu Kecamatan Gunem yang mencakup Desa Kajar, Timbrangan, Tegaldowo, dan Pasucen, serta Kecamatan Bulu yang meliputi Desa Kadiwono.

Prinsip “Untuk Kualitas, Untuk Bumi, Untuk Indonesia” menjadi landasan PT Semen Indonesia dalam memenuhi kebutuhan konsumen dan mendukung pembangunan nasional. Perusahaan ini berkomitmen untuk menjaga tata kelola lingkungan dalam setiap operasionalnya. PT Semen Gresik Pabrik Rembang hadir untuk membantu mencukupi kebutuhan semen nasional. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perusahaan ini terus berkontribusi pada kebanggaan bangsa. Dengan demikian, PT Semen Gresik Pabrik Rembang berperan aktif dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi Indonesia.

I.2. Lokasi dan Tata Letak Pabrik

Pihak PT Semen Gresik Pabrik Rembang telah mempertimbangkan untuk membangun pabrik baru, karena jika harus menyuplai ke Gresik cukup jauh, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi atau biaya pengiriman jauh lebih mahal. Salah satu faktor pendirian pabrik yang paling penting adalah faktor lokasi. Berikut merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk menentukan pendirian lokasi pabrik yang ideal:

1. Lokasi pabrik yang dekat dengan deposit bahan baku
2. Pertimbangan pemasaran
3. Sarana transportasi
4. Sumber listrik
5. Sumber air
6. Lingkungan apakah dekat dengan pemukiman
7. Geologi dan iklim

PT Semen Gresik memiliki pabrik yang berada di Kabupaten Gresik, Kota Tuban, dan Kota Rembang. Namun saat ini, pabrik di Gresik tidak lagi dioperasikan utuh dan hanya berupa *finish mill* karena beberapa pertimbangan seperti debu yang dihasilkan pabrik yang tidak tertangkap alat penangkap debu dapat membahayakan kesehatan masyarakat Kota Gresik maupun tambang yang tidak mencukupi untuk beroperasinya pabrik pengolahan semen. Oleh karena itu, pabrik Semen Gresik dibangun di Desa Kajar, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. PT Semen Gresik Rembang terletak pada lokasi yang strategis dengan penduduk yang berada di lokasi tersebut masih jarang sehingga permasalahan polusi udara oleh debu tidak menjadi masalah kesehatan yang serius. Selain itu, beberapa pertimbangan lain seperti pemasaran yang ekonomis, bahan baku yang sangat melimpah dan pertimbangan faktor sosial yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Lokasi ini berjarak 26 km dari kota rembang, 51 km dari pelabuhan rembang, 97 km dari pelabuhan pelsus tuban, 147 km dari kota Semarang dan 247 km dari kota Surabaya.



Gambar I.1 Lokasi PT Semen Gresik Tbk.Pabrik Rembang

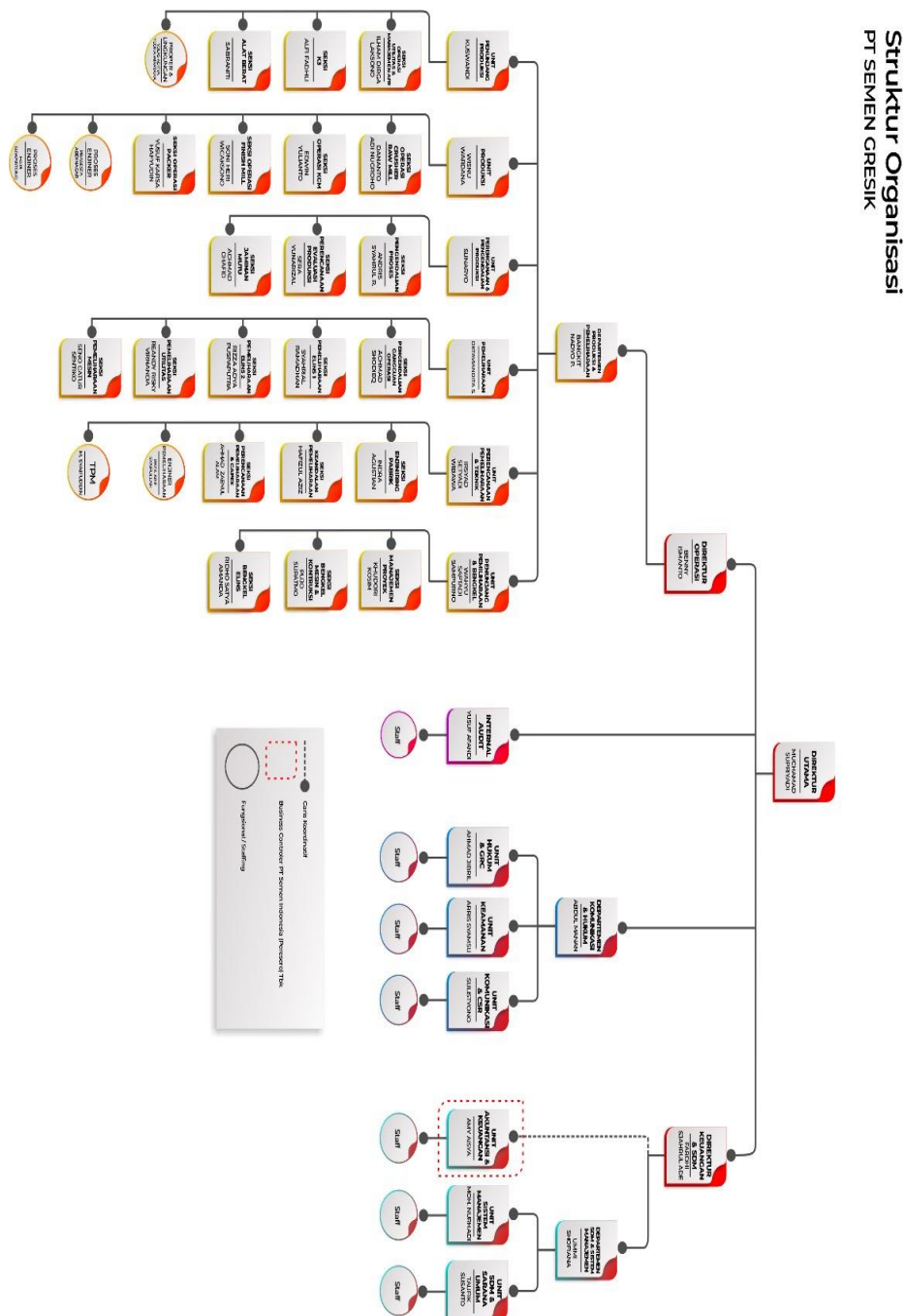


Gambar I.2 Tata Letak PT Semen Gresik Pabrik Rembang

(Sumber: Semen Gresik, 2024)

I.3. Struktur Organisasi Pabrik

Struktur organisasi di PT Semen Gresik Pabrik Rembang. Pabrik Rembang menggunakan bentuk organisasi fungsional. Bentuk organisasi fungsional adalah organisasi berdasarkan kepada keahlian. Struktur organisasi tersebut digambarkan sebagai berikut :



Gambar I.3 Struktur Organisasi PT Semen Gresik Pabrik Rembang
(Sumber: Semen Gresik, 2024)



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG
PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG
SEKSI TPM (TOTAL PRODUCTIVE MAINTENANCE)



Struktur organisasi berbentuk fungsional di dasarkan sifat dan macam fungsi yang harus dilakukan oleh tiap bagian dalam perusahaan, yakni sebagian wewenang dari pucuk pimpinan dilimpahkan pada satuan organisasi yang ada di bawahnya sesuai dengan fungsinya sebagai staff atau pimpinan mempunyai unit pada organisasi bawahan sebagai pelaksanaan yang sesuai dengan bidang kerjanya. Staf mempunyai kewenangan memberi perintah kepada bawahan sebagai pelaksan sesuai dengan fungsi atau keahliannya. Tiap -tiap staf mempunyai fungsi tersendiri yang dipimpin oleh seorang ahli di bidangnya dan pimpinan melimpahkan wewenang kepada staf pelaksana dalam bidang tertentu sesuai keahliannya. Jam kerja di PT Semen Gresik Pabrik Rembang yang digunakan adalah jam kerja sistem *shift* dan non *shift*. Jam kerja sift dibagi menjadi 3 shift , yaitu *shift* satu 07.30 -16.30, *shift* dua 16.00 – 23.30, dan *shift* tiga 23.00 - 07.30. Sedangkan yang non shift yaitu hari senin sampai jum'at pukul 07.30 – 16.30.

1. Direktur Utama

Direktur Utama bertugas memimpin dan bertanggung jawab secara mutlak terhadap seluruh operasional pabrik, termasuk didalamnya adalah penandatanganan *Memorandum of Understanding*. Direktur Utama membawahi langsung internal audit dan departemen komunikasi & hukum yang didalamnya terdapat tiga unit yaitu Unit Hukum & GRC, Unit Kemanan dan Unit Komunikasi & CSR.

2. Direktur Keuangan & SDM

Direktur Keuangan & SDM membawahi Departemen Keuangan & SDM dan unit SMSG. Tugas dari Departemen Sumber Daya Manusia yakni merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan di bidang pengembangan organisasi dan sumberdaya manusia, pengelolaan administrasi kepegawaian dan administrasi remunerasi pegawai Direksi dan Komisaris, pengelolaan hubungan industrial, serta pendidikan dan pelatihan pegawai.

Kemudian tugas dari Departemen Keuangan yaitu merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan manajemen keuangan, yang meliputi pelaksanaan manajemen treasuri perusahaan

manajemen aset dan pendanaan, kajian kondisimakro ekonomi dan industri semen khususnya, pengukuran dan evaluasi kinerja financial dan non financial tingkat unit kerja dan perusahaan, pengukuran dan evaluasi

3. Direktur Produksi

Direktur Produksi membawahi 2 departemen, antara lain Departemen Produksi dan Departemen Pemeliharaan. Tugas dari Departemen Produksi adalah merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan di bidang produksi bahan baku dan pengelolaan alat berat non tambang, perencanaan tambang, operasi tambang, pengawasan tambang dan pengelolaan lahan pasca tambang, dan pengendalian proses produksi. Kemudian tugas dari Departemen Pemeliharaan yaitu merencanakan dan mengendalikan pemeliharaan bengkel mesin & konstruksi, listrik & instrumentasi, inspeksi dan capex.

I.4 Logo



Gambar I.4 Logo PT Semen Gresik

Logo PT Semen Gresik menyiratkan arti tersendiri. Ini mencerminkan identitas dan nilai-nilai perusahaan.

1. Gapura menggambarkan identitas kota Gresik (terutama gerbang masjid di Kompleks Makam Sunan Giri) sekaligus mengakomodasi warisan seni arsitektur nusantara.
2. Bunga di atas atap melambangkan kesempurnaan, keluhuran, dan kemuliaan yang senantiasa dicapai dan dijunjung tinggi.
3. Sembilan lapis atap melambangkan kesembilan wali yang secara historis mempunyai akar yang sangat kuat dengan kota Gresik. Kesembilan atap itu membentuk segitiga (melambangkan bukit Sunan Giri yang membuka



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG
PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG
SEKSI TPM (*TOTAL PRODUCTIVE MAINTENANCE*)



pesantren untuk menyebarkan agama Islam) yang disangga oleh dua dinding tebal yang melambangkan kekokohan perusahaan.

4. Lima tangga masuk melambangkan ilmu Rukun Islam. Rukun Islam yang harus dilewati sebagai proses untuk masuk pintu Gapura dan memetik bunga kesempurnaan.
5. Huruf SG yang ditulis besar yang merupakan singkatan dari Semen Gresik dan dengan sangat mudah bisa diasosiasikan sebagai Sunan Giri.

I.5 Visi dan Misi

Berikut merupakan Visi dan Misi PT Semen Gresik:

Visi:

“Menjadi Pionir Industri Semen dalam Menciptakan Nilai Berkelanjutan melalui Percepatan Teknologi Ramah Lingkungan.”

Misi:

1. Berkontribusi bagi masyarakat dan bangsa Indonesia dengan menyediakan produk semen berkualitas yang mendukung pembangunan nasional.
2. Mengembangkan budaya kerja yang inovatif dengan dukungan teknologi yang ramah lingkungan serta sistem manajemen yang handal dengan menjunjung tinggi etika bisnis dan prinsip-prinsip GCG sehingga Semen Gresik menjadi pilihan utama untuk bekerja dan berkarir secara profesional.
3. Menjalankan penguatan dan pemberdayaan yang tulus kepada masyarakat sekitar melalui pembinaan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah.